

BAB 3

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan (Santoso, 2007). Pada bab ini berisi tentang (1) Desain Penelitian, (2) Kerangka Kerja, (3) Populasi, Sample, dan Sampling, (4) Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, (5) Pengumpulan dan Analisis Data, (6) Keterbatasan, (7) Masalah Etika.

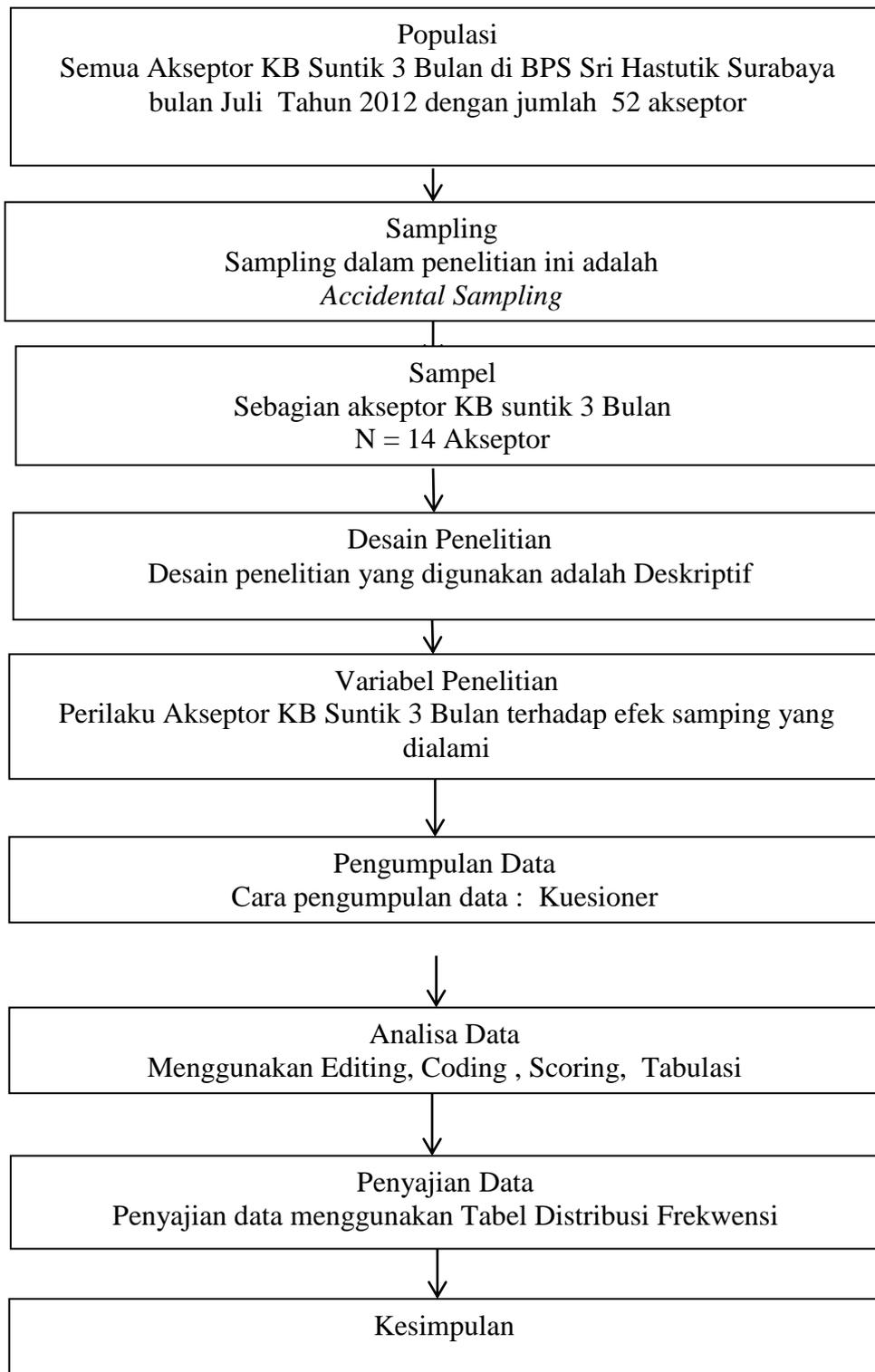
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian (Aziz, 2007). Ada pula yang menguraikan bahwa desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam, 2008).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang akurat dari sejumlah karakteristik masalah. Oleh karena itu data dapat dikumpulkan dengan menggunakan interview, kuesioner atau observasi (Suyanto, 2011).

Dimana dalam hal ini peneliti ingin mengidentifikasi Perilaku akseptor KB Suntik 3 bulan terhadap efek samping yang dialami

3.2 Kerangka Kerja Penelitian



Gambar 3.2 Kerangka Kerja Penelitian Perilaku Akseptor KB Suntik 3 Bulan terhadap Efek Samping Yang Dialami di Bps Sri Hastutik Surabaya Tahun 2012

3.3 Populasi, Sample dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini yang akan dijadikan populasi adalah semua ibu yang menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan di BPS Sri Hastutik Surabaya bulan Juli tahun 2012 sebanyak 52 akseptor.

3.3.2 Sampling

Sampling adalah proses menjelaskan porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008).

Dalam penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling* yang dilakukan dengan cara mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat atau keadaan tertentu sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pengambilan data dilakukan pada tanggal 7-8 Agustus Tahun 2012

3.3.3 Sampel

Sampel terdiri dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2008). Dalam pengambilan sampel harus berdasarkan pertimbangan representatif yaitu yang diambil harus mewakili populasi yang ada.

Dalam penelitian ini jumlah pengambilan data yang dilakukan pada tanggal 7-8 Agustus 2012 sebanyak 14 Akseptor

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel merupakan bagian penelitian dengan cara menentukan variabel-variabel yang ada dalam penelitian seperti variabel independen, dependen, moderat, control, dan intervening (Aziz Alimul, 2007). variabel dalam penelitian ini termasuk variabel tunggal yaitu perilaku akseptor KB Suntik 3 bulan terhadap efek samping yang dialami.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Aziz Alimul, 2007).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Perilaku Akseptor KB Suntik 3 bulan terhadap efek samping yang dialami

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Perilaku Akseptor KB Suntik 3 Bulan terhadap Efek Samping yang dialami	Respon atau tindakan akseptor dalam mengatasi masalah / efek samping dari KB Suntik yang telah atau sedang dialami	1.Mengatur pola Makan / diet seimbang 2.Memeriksakan pada petugas kesehatan 3.Istirahat teratur 4.Dibiarkan atau tidak ada Tindakan	Kuesioner	Ordinal	0 – 25% :Sangat Tidak baik 26 – 50% : Tidak Baik 51 – 75% : Baik 76 –100%:Sangat Baik

3.5 Pengumpulan Data dan Analisis Data

3.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan Data adalah Suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008).

1. Prosedur pengumpulan data

Pertama kali mengajukan izin penelitian ke kepala BPS Sri Hastutik Surabaya , jika kepala BPS setuju, maka peneliti segera mengurus surat penelitian atau peneliti harus mendapat izin yang diajukan pada pihak fakultas ilmu kesehatan prodi D3 kebidanan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang ditunjukkan pada kepala BPS Sri Hastutik Surabaya

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan Data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer yang diambil dari hasil kuesioner yang diisi oleh responden di klinik untuk mengidentifikasi perilaku akseptor KB Suntik 3 bulan dalam menangani efek samping yang dialami.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan alat pengumpulan data, yang dipakai adalah kuesioner yang meliputi data umum yakni usia akseptor, jumlah anak, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, lama pemakaian KB suntik 3 Bulan, serta data khusus meliputi efek samping KB suntik 3 Bulan dan penanganan yang dilakukan yang oleh responden, dalam penelitian ini terdapat 8 soal

pertanyaan terbuka pada Data umum dan 20 soal tertutup pada data khusus.

1. Tempat dan waktu pengumpulan data

Lokasi : penelitian ini dilakukan di BPS Sri Hastutik Surabaya dengan subjek penelitian ibu yang sedang dilayani suntik 3 Bulan yang mengalami efek samping.

Waktu : pengumpulan data dilakukan pada tanggal 7-8 Agustus 2012

3.5.2 Analisa Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Editing

Memeriksa kembali kebenaran data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner (Aziz Alimul, 2003), hal ini untuk mengecek kembali apakah kuesioner telah diisi dan bila ada ketidakcocokan meminta mengisi kembali yang masih kosong

2. Coding dan skoring

Merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Suyanto, 2011).

Untuk hasil pengumpulan data, pemberian kode dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert, dimana skala ini dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi tentang gejala atau masalah yang dialaminya . sehingga dapat dikategorikan :

Pernyataan Positif (+)	Nilai	Pernyataan Negatif (-)	Nilai
Sangat Setuju	: SS 4	Sangat Setuju	: SS 1
Setuju	: S 3	Setuju	: S 2
Tidak Setuju	: TS 2	Tidak Setuju	: TS 3
Sangat Tidak Setuju	: STS 1	Sangat Tidak Setuju	: STS 4

(A.Aziz, 2007)

Hasil dari jawaban responden kemudian dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor tertinggi kemudian dikalikan 100%, cara penghitungannya:

Rumus :

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Nilai yang diperoleh

Sp = Skor yang didapat

Sm = Skor Tertinggi

(Nursalam, 2003)

3. Tabulasi

Setelah data terkumpul melalui lembar kuesioner, kemudian di tabulasi. Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel dan menghitungnya, kemudian pengamatan tersebut diberi bobot sesuai dengan ketentuan seperti terdapat dalam data operasional.

Setelah di hitung dan di skoring data dimasukkan ke dalam tabel (tabulasi). kriteria perhitungan P (Perilaku Responden) di tetapkan sebagai berikut :

Perilaku :	0 – 25%	: Sangat Tidak baik
	26 – 50%	: Tidak Baik
	51 – 75%	: Baik
	76 – 100%	: Sangat Baik

(Aziz,2007).

3.6 Etika Penelitian

Menjelaskan masalah etika dalam penelitian kebidanan seperti Lembar persetujuan (*informed consent*) sebelum melakukan penelitian, tanpa nama (*anonimity*) pada saat melakukan pengukuran atau pengumpulan data , dan kerahasiaan (*confidentiality*) (Aziz , 2007).

3.6.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent diberikan sebelum melakukan penelitian. *Informed consent* ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden, tujuan pemberiannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien (Aziz Alimul, 2007).

3.6.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Anonimity menjelaskan bentuk penulisan kuesioner dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data (Aziz Alimul, 2007).

3.6.3 *Kerahasiaan (Confidentiality)*

Kerahasiaan menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian (Aziz Alimul,2007).

3.6.4 Keterbatasan

1. Sampel yang digunakan terbatas pada Akseptor aktif kontrasepsi suntik 3 bulan yang mengalami efek samping di Bps Sri Hastutik Surabaya
2. Pengumpulan data yang dibuat sendiri belum diuji cobakan sehingga realibilitas dan validitasnya perlu disempurnakan.
3. Waktu pelaksanaan terlalu singkat sehingga mempengaruhi pengambilan data yang hanya dilakukan selama 2 hari dan data diambil saat saat akseptor melakukan kunjungan ulang untuk suntik, Sehingga hasil penelitian yang belum sesuai dengan harapan.. Disamping hal diatas dengan kemampuan peneliti yang sangat terbatas terutama dalam menganalisa data yang ada, maka keseluruhan hasil penelitian yang dapat masih jauh dari sempurna dan kurang memuaskan.

3.6.5 Instrumen / Alat Ukur

Keterbatasan dalam membuat instrumen pengumpulan data dapat dilihat dari tingkat validitas dan reabilitas dan kurang baik maka instrumen tersebut terdapat kelemahan dalam pembuatannya.

3.6.6 Sampling Desain

Keterbatasan dalam pengambilan sampel ini dapat terjadi setiap penelitian mengingat tidak ada penelitian yang mutlak terjadi kebenaran tanpa adanya kelemahan dalam pengambilan sampel. Jumlah sampel akan menentukan hasil dari penelitian, seorang peneliti dalam menentukan jumlah sampel ada kelemahannya baik sampel tersebut kurang mewakili atau tidak sesuai dengan harapan yang ada.

3.6.7 Faktor Feasibility

Waktu dalam penelitian adalah sangat penting dalam hasil penelitian, apabila penelitian dalam waktu yang cukup maka hasilnya baik, akan tetapi penelitian dengan waktu yang kurang maka didapatkan hasil yang kurang baik (A.Aziz Alimul H. 2003).